

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lansia ialah fase kehidupan dimana tubuh kehilangan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Masa tua adalah tahap terakhir dalam siklus perkembangan manusia, masa ini bisa menimbulkan kehilangan kekuatan organ dan jaringan untuk memulihkan diri secara bertahap, serta peningkatan tekanan batin dan emosi. Menurut pendapat dari WHO (*World Health Organisation*), lansia usia dapat didefinisikan sebagai seseorang yang usianya diatas 60 tahun. Lanjut usia ialah kelompok umur manusia yang sudah menempuh fase akhir kehidupannya (Anwar *et al.*, 2019).

Menurut Data Biro Sensus Amerika Serikat di Indonesia, populasi usia lanjut akan mengalami peningkatan sebesar 55 % dari tahun 1998-2030, pada tahun 2016 Menurut data profil kesehatan departemen kesehatan sebanyak 8,3% dari total penduduk berusia diatas 60 tahun sekitar 17 juta orang adalah warga lanjut (Nurleny *et al.*, 2021). Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal kependudukan dan pencatatan sipil kota Yogyakarta, pada tahun 2022 yogyakarta memiliki 624,739 lansia diatas 60 tahun. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) presentase penduduk lansia di Indonesia sebesar 15,53% di Tahun 2022 (Tintya, 2023). Pada tahun 2020 Menurut Badan kesehatan dunia WHO melaporkan jika populasi lanjut usia di Indonesia telah mencapai 28,8 juta orang, yang membuat Indonesia menjadi penduduk terbesar di dunia (Damayanti *et al.*, 2023). Dari segi ekonomi pada masyarakat lansia makin dipandang sebagai beban karena sudah tidak produktif dan kerap dipersepsikan secara negatif menjadi beban keluarga dan di masyarakat, pada akhirnya keluarga menempatkan lansia pada UPT Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Terlantar (RPSLUT) Budhi Dharma.

Panti budhi dharma adalah organisasi yang membantu lanjut usia yang terlantar. Kehadiran lanjut usia dipanti sosial sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa seperti faktor pada ekonomi, faktor sosial dan faktor usia. Penentuan panti sosial menjadi salah satu wadah tujuan hidup dikarenakan panti budhi dharma ialah panti sosial yang dimiliki oleh pemerintah dan lansia tidak ditarif biaya apabila tinggal dipanti. Lansia bisa menempati panti sosial selamanya dan diberi kebebasan untuk berjumpa dengan kerabat atau keluarga mereka (Septiarini, 2019). Lansia masih tetap berinteraksi sosial dengan teman satu kamarnya, namun tidak bersosialisasi dengan anggota lainnya dikarenakan hampir semua lansia mengalami masalah kualitas hidup seperti kecemasan, ketidakpuasan dengan hubungan sosial yang ada dipanti, dan merasa kurang puas dengan dukungan dari temannya juga penyakit fisik yang dapat menghambat aktivitas lansia. (Derang *et al.*, 2022).

Interaksi sosial yakni ikatan yang sama- sama mempengaruhi yang terjadi pada lansia, atau masyarakat. Interaksi sosial ialah proses dimana dua orang saling berkomunikasi satu sama lain, dan sama-sama mempengaruhi dalam tindakan dan pikiran. Interaksi sosial bisa terjalin apabila dua syarat utamanya dilakukan yaitu berkomunikasi dan kontak sosial (*social contract*). Kontak sosial merupakan sebuah ikatan yang bisa terjadi apabila dua lansia atau lebih bertemu dan saling bertukar berita, berbincang, pemberian informasi dan lainnya. Berkomunikasi ialah dua orang maupun lebih yang sedang melakukan interaksi terhadap sesuatu hal. Komunikasi ialah seseorang yang mengungkapkan keinginannya yang hendak disampaikan pada orang lain. Selanjutnya seseorang yang bersangkutan akan memberi reaksi kepada orang tersebut. Sehingga saat berkomunikasi dapat terjadi adanya berbagai macam-macam penafsiran pada perilaku orang lain (Kodaruddin *et al.*, 2019) Masalah kesehatan lansia yakni seperti gangguan fungsi pendengaran, gangguan pada penglihatan dan kehilangan ingatan yang disertai penyakit psikososial khususnya pada penurunan mental lansia . Penurunan interaksi akibat keterbatasan kondisi fisik ini membuat lansia enggan berkomunikasi dengan lansia lain sehingga interaksi sosial lansia menurun. Hal ini mengakibatkan lansia mengalami kesepian, stress, depresi dan lebih banyak menyendiri dan dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia dipanti werdha (Girsang *et al.*, 2023).

Beberapa intervensi interaksi sosial lansia yang bisa dilakukan yaitu terapi non farmakologi seperti terapi aktivitas kelompok sosialisasi, terapi menggunakan musik dan terapi pemberian *puzzle*. Pemberian Terapi *puzzle* dapat meningkatkan interaksi sosial lansia, karena dengan melakukan Terapi *puzzle* dapat melatih kesabaran, mempertajam daya pikir, dan membiasakan kemampuan berbagi serta berinteraksi lansia dengan teman sebayanya menurut Praghlapati (2021) dalam (Habibi, 2023). Berdasarkan hasil dari Peneliti Devianto (2020) di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia X Yogyakarta menunjukkan interaksi sosial sedang 44 partisipan (78%), interaksi sosial kurang 5 partisipan (8,9%) dan interaksi sosial baik sebesar 7 partisipan (12,5%), hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial pada lansia di UPT RPSLUT Budhi Dharma, Giwangan Yogyakarta pada kategori interaksi sosial sedang (Devianto *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UPT RPSLUT Budhi Dharma Giwangan Yogyakarta, Pada hari sabtu tanggal 9 Maret 2024 Peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang lansia, menunjukkan interaksi sosial dikategorikan sedang 3 responden (30%) masih berinteraksi dengan teman seruangan, kategori kurang sebanyak 5 responden (50%) lansia memilih berdiam diri dan tidak suka bersosialisasi, kategori baik sebanyak 2 responden (20%) lansia bermain dengan teman seruangan dan masih menyapa teman wisma lainnya. Pada penelitian Rista Dkk 2021 bahwa “Terapi *Puzzle* Game Sebagai Terapi Aktivitas Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial” berpengaruh (Tna’auni *et al.*, 2021)”. Dan dibuktikan juga dengan penelitian Habibi Dkk 2023 bahwa Terapi Aktivitas Kelompok *Jigsaw Puzzle* Game Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Lansia di Desa Baitan Dalam “berpengaruh (Habibi *et al.*, 2023). Terdapat kegiatan rutin mingguan yang dilakukan oleh lansia dipanti Budhi Dharma seperti kegiatan kerohanian, pengajian, kerajinan, dan senam bersama. Dalam hal ini peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Terapi *Puzzle* Terhadap Interaksi Sosial Lansia di UPT RPSLUT Budhi Dharma “dikarenakan belum pernah ada penelitian tentang pengaruh pemberian terapi *puzzle* terhadap interaksi sosial lansia. Maka dari itu, peneliti juga ingin mengetahui adakah pengaruh terapi *puzzle* terhadap interaksi sosial pada lansia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan yang hendak diketahui pada penelitian ini “ apakah terdapat pengaruh Terapi *puzzle* terhadap interaksi sosial pada lansia di UPT RPSLUT Budhi Dharma, Giwangan Yogyakarta “.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh Terapi *puzzle* terhadap interaksi sosial pada lansia di UPT RPSLUT Budhi Dharma, Giwangan Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Mengetahui kemampuan interaksi sosial sebelum diberikan Terapi *puzzle*.
- b) Mengetahui interaksi sosial sesudah diberikan Terapi *puzzle*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pandangan serta wawasan pada lansia.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu keperawatan gerontik, juga membentuk pengetahuan dalam rangka meningkatkan pandangan keilmuan dibidang keperawatan gerontik bagi peneliti.

- b) Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini lansia bisa meningkatkan interaksi sosialnya sehingga lansia terhindar dari rasa kesepian dan isolasi sosial untuk hari tua yang mengembirakan.

- c) Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian bisa dipakai sebagai data awal dalam meluaskan penelitian lebih dalam terhadap Terapi *puzzle* dan interaksi sosial pada lansia.

Selain itu dapat digunakan sebagai saran dan bahan pertimbangan dalam menambah mutu pelayanan terhadap lansia.

d) Bagi peneliti lain

Hasil dari peneliti ini bisa bermanfaat sebagai data awal untuk penelitian berikutnya.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA